## **TAJUK RENCANA**

## Waspada Upal dan LPG

KASUS peredaran uang palsu (upal) dan pengoplosan elpiji (LPG) sedang melanda DIY. Dengan gerak cepat, Polda DIY berhasil mengungkap dan menangkap para pelaku. Peredaran uang palsu ditemukan di wilayah Sleman, sedangkan kasus penyuntikan LPG ditemukan di Sleman dan Kulonprogo. Dua kasus tersebut saat ini masih dalam proses penangan Pilda DIY.

Kasubdit 2 Ditreskrimsus Polda DIY AKBP Joko Hamitoyo mengungkapkan ada dua modus dilakukan para tersangka pelaku peredaran uang palsu yang ditemukan di wilayah Sleman. Modus pertama, dengan cara menggunakan uang palsu untuk membeli barang di sejumlah toko-toko. Modus kedua, dengan cara menyelipkan uang palsu di antara uang rupiah asli saat transaksi di bank.

Dalam kasus tersebut, petugas kepolisian telah mengamankan barang bukti uang palsu pecahan 100.000. Khusus terkait peredaran uang palsu, masyarakat diminta waspada, mengingat sejumlah uang palsu 100 ribuan sudah diedarkan di DIY oleh para tersangka. Diperkirakan, nilainya mencapai puluhan juta rupiah.

Sebelumnya, Polda DIY juga berhasil mengungkap kasus 'suntik' elpiji 3 kilogram di Nanggulan Kulonprogo. Modus yang dilakukan para tersangka, memindahkan isi tabung elpiji bersubsidi 3 kilogram ke tabung non-subsidi 5,5 kilogram. Elpiji subsidi 3 kilogram yang digunakan dalam praktik ilegal tersebut berasal dari enam pangkalan elpiji di wilayah Kapanewon Nanggulan Kulonprogo. Dalam sehari, para pelaku dapat memindahkan isi elpiji bersubsidi sebanyak 25 hingga 30 tabung elpiji 3 kilogram.

Selanjutnya, elpiji hasil suntikan dijual langsung kepada konsumen, dengan sasaran pengelola kandang

ayam dan sejumlah warung atau toko, dengan harga lebih murah dari harga pasar. Dari praktik suntik itu, para tersangka mendapatkan keuntungan sekitar Rp 20 juta perbulan. Kegiatan tersebut sudah mereka lakukan sejak Januari 2024.

Terkait kasus tersebut. Area Manager Comm, Relation & CSR Pertamina Jateng-DIY Pertamina Patra Niaga, Taufiq Kurniawan menyatakan telah melakukan pemutusan hubungan usaha (PHU) mulai 16 April 2025 kepada pangkalan yang terindikasi terlibat melakukan penyalahgunaan distribusi elpiji 3 kilogram tersebut.

Mencermati berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat beberapa hari terakhir ini, terasa kondisi saat ini sedang 'tidak baik-baik saja'. Isu-isu yang berkembang justru mengganggu kenyamanan dan ketentraman masyarakat. Bahkan tidak membahagiakan, khususnya yang terkait kondisi perekonomian saat ini.

Khusus kasus pengoplosan bahan bakar minyak (BBM) dan elpiii akhir-akhir ini, dimungkinkan juga merupakan dampak pengoplosan pertamak dan pertalite yang belum lama ini muncul di 'pusat'. Terlebih pengaturan distribusi elpiji subsidi 3 kilogram yang sampai saat ini belum jelas sampai di tingkat bawah. Kondisi ini tentunya menjadi peluang bagi pihak-pihak tidak bertanggungjawab untuk memanfaatkan kondisi 'simpang siur' saat

Bagaimanapun kondisi saat ini, seharusnya kasus-kasus yang merugikan masyarakat harus segera ditindak tegas. Karena itu, gerak cepat Polda DIY menangani 'pengoplosan' elpiji dan peredaran uang palsu, layak mendapat apresiasi. Tanpa tindakan tegas dari aparat berwenang, akan banyak kasus yang merugikan masyarakat. □ - f

# Kontroversi Militer Masuk Kampus



KONTROVER-SI soal tentara ma-

suk kampus kembali mencuat dalam satu bulan terakhir. menvusul tiga peristiwa di tiga kampus: Universitas Indonesia

Depok dan UIN Walisongo Semarang. Dalam dua kasus ini anggota TNI se-

tempat datang atau ikut hadir dalam diskusi akademik, mencatat atau melakukan interogasi kepada penyelenggara. Kasus yang mirip sebelumnya muncul di Universitas Udayana, Bali, yang diawali adanya nota kerjasama kontroversial antara kampus dan pihak Kodam setempat. Bagaimana memahami kasus ini dalam konteks otonomi perguruan tinggi dan kebebasan akademik?

#### Nilai dan Teritori

Sudah jamak dipahami publik bahwa antara dua institusi dan komunitas ini: kampus dan tentara, memiliki struktur nilai yang berbeda. Jika di lingkungan tentara, suatu perbedaan pendapat dan sikap kritis pasti ditabukan, di lingkungan kampus justru ia harus tum-

buh subur. Nilai egalitarianisme, kritisisme adalah basis sosial kampus yang tak menjadi nilai utama di lingkungan militer. Loyalitas pada struktur hirarki atas antitesis dengan loyalitas epistemologis keilmuan dan kebenaran akademis. Kampus memiliki norma dasar kebebasan akademik dan produksi pengetahuan yang memerlukan kebebasan mimbar/ekspresi saintifik. Berkebalikan, militer berpola kerja pertahanan fisik dan struktur komando.

Soal berikutnya adalah kewilayahan. Kampus adalah wilayah persemaian intelektual untuk menjaga peradaban bebas berpikir. Budaya utamanya adalah riset, mengajar, diskusi. Militer dan aparat teritorial-nya memiliki mandat pertahanan negara yang secara kultural diwujudkan lewat penggunaan alutsista dalam perang di wilayah konflik.

Dalam hal ini, penghormatan oleh serius bagi 'stabilitas pembangunan'.

meru-

#### Masduki

masing-masing pihak terhadap nilai profesional yang berbeda sangat diperlukan. Harapan terhadap TNI agar profesional sangat tinggi, melalui kritik dan penolakan atas kerja nonmiliter yang dapat merusak citra

#### **Faktor Historis-Politis**

Mengapa masuknya tentara ke kam-



pus selalu memicu ketegangan? Kontroversi yang berujung pada penolakan ini tidak berdiri sendiri, tetapi refleksi panjang, sejarah relasi sipil militer di Indonesia yang tidak selaras terhadap prinsip demokrasi.

Penerapan dwi fungsi ABRI yang panjang oleh rezim Orde Baru masih membekas dalam memori publik, terutama dampak buruknya. Selain merambah ke struktur kelembagaan negara non-tentara, nilai-nilai militeristik dan intervensi terhadap ruang akademik masih terjadi, meski tidak dilakukan langsung aparatur militer. Misalnya lewat pendirian Resimen Mahasiswa di era Orde Baru atau perkuliahan 'Bela Negara' di era reformasi.

Doktrin peran teritorial non militer warisan rezim otoriter Orde Baru tidak benar-benar hilang, meski secara formal dwi fungsi telah dicabut. Diskusi politik di kampus dianggap ancaman

Alih-alih membangun dialog terbuka, pola kerja 'informal dan interogatif' masih dipilih, yang menempatkan dosen atau mahasiswa sebagai 'tertuduh', pelanggar tertib politik, bukan mitra dialog yang setara.

Aparat Babinsa yang aktif memonitor diskusi mahasiswa, misalnya diskusi yang bertajuk: Fasisme Mengancam Kampus: Bayang Bayang Militer bagi Kebebasan Akademik di UIN Walisongo, Semarang 14 April

2025 menjadi contoh kerja buruk non-militer yang menyejarah. Monitoring atas nama tertib politik ini warisan Orde Baru, yang diyakini sebagai tindakan normal, metode sahih dalam merawat tertib politik. Seharusnya ia menjadi mandat pimpinan kampus (dengan spirit merawat otonomi) dan kebebasan saintifik.

Beragam kontroversi atas praktik militer masuk kampus tidak semata dampak dari revisi UU TNI, atau menolak jika TNI masuk kampus. Fenomena ini muncul sebagai refleksi dari luka historis politik yang telah dialami perguruan tinggi, adanya gangguan yang panjang terhadap kebebasan akademik. Akar masalahnya adalah militerisasi institusi sipil -dalam hal ini kampusatau menguatnya budaya militer-

isme di perguruan tinggi. Ke depan. pimpinan kampus harus terus waspada dan konsisten menjaga otonomi kampus. Pimpinan militer/TNI harus membuka dialog terbuka, egaliter dengan mahasiswa. (\*)-d

\*) Masduki, Pengajar Magister Ilmu Komunikasi UII, Pegiat Forum Cik Di Tiro.

### **Persyaratan Menulis**

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

## Xedaulatan Rakyat

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Redaksi/Penanggung Jawab: Dr Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wija-

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min.  $30~\mathrm{mm}$ . maks.  $100~\mathrm{mm}$ ) Rp $12.000,00~\mathrm{/mm}$ klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x $45~\mathrm{mm}$ . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks.  $2\,\mathrm{klm}\,\mathrm{x}\,150\,\mathrm{mm}$ ). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM.

(021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd,

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272)

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala

Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani. Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562.

Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

(2011-2019) Komisaris Utama: Imam Satrivadi, SH.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. Pemimpin narko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573,  $\text{Telp}\left(0274\right)$ - 496549dan $\left(0274\right)$ - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail:

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax

Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem,

322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

W artawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

### Agung Vendi Setyawan

Urgensi Sekolah Tangguh Siaga Bencana



waspadaan bencana secara mandiri.

Gempa megathrust dan ancaman

tsunami menjadi isu santer. Isu terse-

but seharusnya dipahami untuk selalu

siaga menghadapi bencana, mengingat

di Indonesia terdapat dua zona mega-

thrust seismic gap, yakni zona megath-

rust Selat Sunda dan zona megathrust

Mentawai-Siberut yang terbagi menja-

di 16 segmen dengan memiliki potensi

skenario buruk (worst case) gempa ber-

Level kesadaran dan kesiapsiagaan

bencana masyarakat masih harus di-

naikkan guna meminimaliasi jumlah

korban akibat bencana. Dibutuhkan

partisipasi dan tindakan proaktif yang

efektif antara pemerintah, masyara-

kat, organisasi, dan masing-masing in-

Sekolah Tangguh

Sekolah menjadi salah satu infras-

truktur yang rawan terdampak benca-

na. Data Informasi Bencana Indonesia

(DIBI) yang dirilis Badan Nasional

Penanggulangan Bencana (BNPB) per

26 November 2024 mencatat, terdapat

224 fasilitas pendidikan di Jawa

Tengah rusak akibat bencana selama

tahun 2024. Geoportal Data Bencana

Indonesia mencatat telah terjadi 729

bencana dan 67 satuan pendidikan

yang rusak akibat bencana pada perio-

Data kerusakan fasilitas pendidikan

tersebut seharusnya menjadi tolok ukur

betapa urgensinya kontrol infrastruktur

bangunan sekolah agar dapat di-

pastikan memenuhi standar kesela-

matan. Ketersediaan alat pemadam api,

kotak P3K, peta jalur evakuasi, titik

kumpul (assembly point), dan sistem ko-

de 1 Januari ñ 20 Maret 2025.

dividu.

magnitudo besar (BMKG, 2024).

munikasi darurat harus dipastikan ada di setiap satuan pendidikan. Dibutuhkan kolaborasi sekolah dengan pemangku kepentingan dalam membangun sistem peringatan dini bencana (early warning system), seperti bermitra dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Badan SAR daerah, bencana. Dinas Pemadam Kebakaran, Palang Momentum ini se-Merah Indonesia (PMI), Gerakan kaligus mengedukasi masyarakat Pramuka, Dinas Pendidikan, dan madalam membangun kesadaran dan ke-

syarakat sekitar sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019, setiap satuan pendidikan didorong untuk mengoptimalisasi penyelenggaraan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) dengan mengintegrasikan materi kebencanaan dalam kegiatan sekolah, baik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Setiap sekolah membentuk Tim Siaga Bencana yang beranggotakan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan perwakilan komite sekolah.

Inovasi Siaga Kebencanaan Pelatihan peningkatan kapasitas guru untuk membangun kesiapan dan ketahanan warga sekolah dalam menghadapi risiko bencana harus dilakukan secara periodik dan berkelanjutan. Pelatihan tentang mitigasi bencana, manajemen posko bencana, pelatihan res-

pons bencana berupa Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), dan pelatihan trauma healing bagi korban pada pascabencana seharusnya diselenggarakan secara intensif untuk mengedukasi warga sekolah dalam menghadapi bencana. Keterbatasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pelaksanaan program SPAB dapat diupayakan melalui kerja sama dengan sektor swasta untuk memperoleh dukungan teknis dan finansial.

Pembelajaran kreatif tentang kebencanaan seharusnya lebih banyak dilakukan

di sekolah. Salah satunya dengan mengimplementasikan pembelajaran melalui pendekatan Science, Technology, Engineering, and Mathematics secara komprehensif. Misalnya, guru memotivasi sekaligus memfasilitasi kreativitas siswa dalam mendesain alat peringatan dini bencana, pembuatan prototipe bangunan tahan bencana, pemanfaatan teknologi untuk pemetaan daerah terdampak bencana, dan produk inovatif lainnya.

Kemajuan teknologi seharusnya dijadikan motivator dalam berinovasi menciptakan media sosialisasi pengurangan risiko bencana, seperti film, alat simulator, aplikasi pengalaman virtual, atau media lain yang mudah diakses khalayak umum. Contohnya, simulator gempa di ruang pamer Museum and Art Gallery of the Northern Territory, Australia Utara yang memungkinkan pengunjung memperoleh pengalaman langsung merasakan gempa bumi dengan magnitudo tertentu yang dilengkapi berbagai elemen interaktif.

Sekolah tangguh bencana (disasterresilient school) akan meningkatkan keselamatan warga sekolah saat bencana datang. Siaga bencana, meminimalisasi risiko bencana. (\*)-d

\*)Agung Vendi Setyawan SPd SD MPd, Guru SD Negeri 3 Pundu Agung Vendi Setyawanhsari, Manyaran, Wonogiri; Duta Sains dan Alumnus Teacher's Shortcourse di Charles Darwin University, Australia.

# Pojok KR

Lima tersangka pengedar uang palsu ditangkap petugas Polda DIY.

- Sikat habis!

Anggota DPR RI Ahmad Dhani dilaporkan ke Mahkamah Kehormatan Dewan.

- Lagi musim gaduh.

Kasus hukum eks-pemain Oriental Circus Indonesia Taman Safari menggantung.

- Bukan atraksi sirkus.

